

Peningkatan Kompetensi dan Perilaku Hijau Mahasiswa Melalui Pembelajaran Green Pedagogy

Resma Wahyuni¹, Firdaus L.N², Riki Apriyandi Putra³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Jl. Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293
resmawahyuni@lecturer.unri.ac.id

Abstract

Education is a process of transferring knowledge as well as the realization of changes in good behavior in students. Green pedagogy (green pedagogy) is present as one of the Education courses in the biology education study program, FKIP, University of Riau. This course provides green education for students to be able to have critical reasoning on various environmental problems that occur at the national to global level. So that various perspectives will produce new solutions to overcome existing problems. This study aims to examine how to increase green competence and behavior of students who have participated in green pedagogy learning. This type of research is descriptive quantitative where the data used is primary data through distributing questionnaires. Based on the results of the research, it is known that there is an increase in the knowledge, attitudes, motivation, and green skills of students participating in green pedagogy learning. This course is also highly recommended to be followed by all biology education students.

Keywords: Competence, Green Behavior, Green Pedagogy

Abstrak

Pendidikan merupakan proses transfer pengetahuan sekaligus terwujudnya perubahan perilaku baik pada diri peserta didik. *Green pedagogy* (pedagogi hijau) hadir sebagai salah satu mata kuliah Pendidikan di program studi pendidikan biologi FKIP Universitas Riau. Mata kuliah ini memberikan Pendidikan hijau bagi para mahasiswa agar mampu memiliki penalaran kritis terhadap berbagai permasalahan lingkungan yang terjadi di tingkat nasional hingga global. Sehingga berbagai perspektif akan menghasilkan solusi baru untuk mengatasi permasalahan yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana peningkatan kompetensi dan perilaku hijau mahasiswa yang telah mengikuti pembelajaran pedagogi hijau. Jenis penelitian yaitu deskriptif kuantitatif dimana data yang digunakan yaitu data primer melalui penyebaran kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat peningkatan pengetahuan, sikap, motivasi, dan keterampilan hijau mahasiswa yang mengikuti pembelajaran pedagogi hijau. Mata kuliah ini juga sangat direkomendasikan untuk diikuti oleh seluruh mahasiswa Pendidikan biologi.

Kata kunci: Kompetensi, Perilaku Hijau, *Green Pedagogy*

Copyright (c) 2023 Resma Wahyuni, Firdaus L.N, Riki Apriyandi Putra

Corresponding author: Resma Wahyuni

Email Address: resmawahyuni@lecturer.unri.ac.id (Jl. Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kec. Tampan)

Received 1 June 2023, Accepted 12 June 2023, Published 15 June 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar pokok untuk kemajuan suatu bangsa. Pendidikan menjadi suatu proses untuk mengembangkan diri individu agar terciptanya sumber daya manusia (SDM) yang handal dan mampu bersaing (Alpian, 2019). Melalui Pendidikan, terjadi perubahan pengetahuan dan perilaku, sehingga terciptanya pemikiran-pemikiran kritis. Pemikiran kritis ini sangat dibutuhkan oleh manusia agar mampu untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi termasuk masalah lingkungan.

Terdapat berbagai isu lingkungan yang terjadi saat ini baik di tingkat nasional hingga global. Indonesia saat ini sedang berfokus untuk menyelesaikan sepuluh isu Sustainable Development Goals (SDGs) (Patiung, 2019). Berbagai upaya terus dilakukan oleh berbagai pihak untuk menanggulangi permasalahan lingkungan tersebut, baik dari pihak pemerintah, swasta, hingga masyarakat sendiri. Pendidikan dapat memberikan peran penting untuk terciptanya solusi kritis dan kreatif agar isu ini bisa segera terselesaikan.

Salah satu upaya Pendidikan yang dapat dilakukan yaitu dengan adanya pembelajaran *Green Pedagogy* (Pedagogi Hijau). Pedagogi hijau merupakan suatu pendekatan yang menjembatani para calon guru untuk memiliki kompetensi mengajar yang mengimplikasikan nilai-nilai berkelanjutan (Sami, 2015). Melalui pedagogi hijau, diharapkan calon guru mampu mengintegrasikan lingkungan dalam pembelajaran.

METODE

Jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif yang mendeskripsikan perubahan kompetensi dan perilaku hijau mahasiswa melalui pembelajaran *green pedagogy* (pedagogi hijau). Sampel penelitian ditentukan melalui teknik Total sampling dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2007). Sampel penelitian terdiri dari seluruh Mahasiswa Pendidikan biologi yang mengambil matakuliah pedagogi hijau.

Data penelitian adalah data primer yang didapat dari instrument yang terdiri dari aspek pengetahuan, sikap, motivasi, dan keterampilan. Pengembangan instrument dimulai dengan merumuskan indicator dan menjabarkannya dalam bentuk pernyataan. Skala yang digunakan adalah skala Likert dikutip dari Lufri (2005: 105) dengan menyediakan lima alternatif jawaban. Instrumen diberikan sebanyak dua kali yaitu sebelum mengikuti pembelajaran dan sesudah mengikuti pembelajaran pedagogi hijau. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada mahasiswa. Pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan cara observasi selama pembelajaran di kelas. Data hasil kuesioner, dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif berupa peilaian rerata menggunakan kriteria yang dimodifikasi dari Supranto (2000: 86) berikut.

$$NP = \frac{\sum_{i=1}^n P_i}{n}$$

NP = nilai rerata yang diperoleh

P = rerata skor yang diperoleh

N = jumlah kriteria

Memberikan kriteria pada masing-masing indikator, digunakan klasifikasi yang dimodifikasi Purwanto (2010: 103) dengan rentangan sebagai berikut.

4,20-5,00 = sangat baik

3,40-4,19 = baik

2,60-3,39 = cukup baik

1,80-2,59 = kurang baik

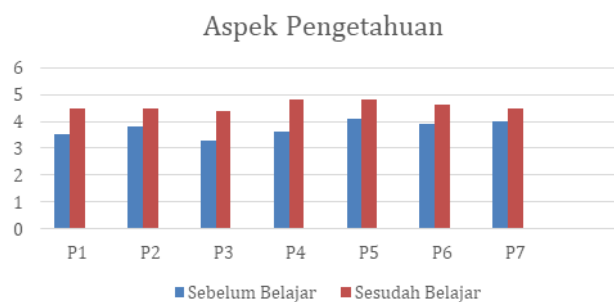
1,00-1,79 = sangat kurang baik

HASIL DAN DISKUSI

Pedagogi hijau merupakan salah satu mata kuliah yang terdapat di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau. Mata kuliah ini dihadirkan karena keprihatinan terhadap permasalahan lingkungan yang selalu terjadi di lingkungan sehari-hari. Melalui mata kuliah ini, diharapkan para calon guru biologi memiliki kompetensi dan perilaku hijau sehingga dapat diintegrasikan pada saat nanti mengajar di sekolah. Terdapat empat aspek yang dikaji yaitu aspek pengetahuan, sikap, motivasi, dan keterampilan.

Pengetahuan Mahasiswa

Guru merupakan salah satu profesi mulia yang berperan penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Sebagai seorang guru, terdapat empat kompetensi utama yang harus dimiliki yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional (Jamin, 2018). Berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1, Ayat 10 dinyatakan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Berdasarkan hal tersebut, maka pengetahuan merupakan indikasi dari kompetensi profesional seorang guru. Sehingga pengetahuan harus dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan biologi sebagai calon guru profesional yang akan mengajar di sekolah.



Gambar 1. Diagram Perbandingan Aspek Pengetahuan Mahasiswa

Berdasarkan gambar 1. diketahui bahwa mahasiswa Pendidikan biologi memiliki peningkatan pengetahuan setelah mengikuti perkuliahan pedagogi hijau. Pengetahuan yang didapatkan oleh mahasiswa mencakup tentang makna pedagogi hijau, isu lingkungan, isu SDGs, sekolah alam. Hingga pemikiran kritis dalam menemukan solusi terhadap permasalahan lingkungan yang ada.

Sikap Mahasiswa

Menyikapi kompleksitas permasalahan lingkungan, maka dibutuhkan kesadaran masyarakat dalam hal ini mahasiswa calon guru biologi untuk memiliki sikap dan tanggung jawab dalam menjaga lingkungan (Indriyani, 2020). Kesadaran lingkungan merupakan rasa ingin tahu tentang lingkungan serta tergambar dalam tindakan seseorang (Munawar, 2019). Dalam hal ini, mahasiswa telah

mengalami peningkatan sikap peduli lingkungan sesuai dengan yang tertera pada Gambar 2. Dimana sebelum mengikuti pembelajaran pedagogi hijau, dari 10 indikator pada aspek sikap, rata-rata hasil yang didapatkan tergolong ke dalam kategori baik. Setelah mengikuti pembelajaran pedagogi hijau, hasilnya tergolong ke dalam kategori sangat baik.

Adapun kesadaran lingkungan mahasiswa tergambar dari adanya perilaku seperti membuang sampah pada tempatnya, menerapkan *green lifestyle* dalam kehidupan sehari-hari, melakukan hemat energi, melaksanakan aksi peduli lingkungan, menanam dan merawat tumbuhan, hingga tergabung dalam komunitas peduli lingkungan.



Gambar 2. Diagram Perbandingan Aspek Sikap Mahasiswa

Motivasi Mahasiswa

Motivasi merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Dalam pembelajaran motivasi menjadi faktor penting karena akan memunculkan keinginan dan usaha lebih untuk mencapai hasil belajar yang tinggi (Muhammad, 2016). Berdasarkan Gambar 3 terlihat bahwa adanya peningkatan motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan pedagogi hijau. Diketahui juga mahasiswa sangat tertarik dengan isu lingkungan dan bersemangat dalam membangun adiwiyata di sekolah jika menjadi seorang guru nantinya. Saat mendengar tentang suatu permasalahan lingkungan, mahasiswa juga sangat tertarik untuk memikirkan solusi terhadap masalah yang ada.



Gambar 3. Diagram Perbandingan Aspek Motivasi Mahasiswa

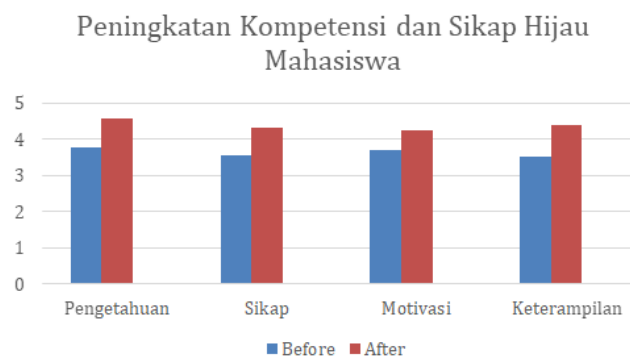
Keterampilan Mahasiswa

Setelah mengikuti perkuliahan pedagogi hijau, diketahui bahwa terdapat peningkatan keterampilan mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran pedagogi hijau. Mahasiswa memiliki bekal keterampilan seperti membuat pupuk kompos, mengelola sekolah alam, mengelola kegiatan

adiviyata, hingga wirausaha yang mengubah sampah menjadi sesuatu yang bernilai jual. Melalui keterampilan ini, diharapkan mahasiswa calon guru biologi dapat menerapkannya dan mnegajarkan Kembali pada siswanya nanti di sekolah. Sehingga keterampilan ini terus dimiliki oleh berbagai generasi nantinya.



Gambar 4. Diagram Perbandingan Aspek Keterampilan Mahasiswa



Gambar 5. Diagram Perbandingan Empat Aspek

Berdasarkan Gambar 5. terlihat bahwa adanya peningkatan kompetensi, sikap, motivasi, dan keterampilan hijau mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan pedagogi hijau. Hal ini mengindikasikan bahwa mata kuliah pedagogi hijau memberikan perubahan positif pada mahasiswa sehingga sangat direkomendasikan untuk diikuti oleh seluruh mahasiswa biologi dan dapat diterapkan oleh kampus-kampus lain.

KESIMPULAN

Pembelajaran pedagogi hijau memberikan dampak positif terhadap kompetensi dan perilaku hijau mahasiswa Pendidikan biologi. Hal ini tergambar dari empat aspek yaitu pengetahuan, sikap, motivasi, dan keterampilan mahasiswa. Empat aspek tersebut akan menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai calon guru biologi yang akan mengajar di sekolah nantinya. Melalui peningkatan positif ini diharapkan peningkatan kesadaran lingkungan di masyarakat dan terciptanya solusi-solusi yang kritis dan inovatif terhadap permasalahan lingkungan yang ada

REFERENSI

- Alpian, Yayan dan Sri Wulan Anggraeni. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian.Vol.1 No.1*. DOI: <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v1i1.581>
- Indriyani, Syavira., Afandi., Eko Sri Wahyuni. (2020). Literasi Lingkungan Dan Kesadaran Lingkungan: Potensi Dan Tantangan Dalam Pendidikan Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan..Vol.2*.
- Jamin, Hanifuddin. (2018). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam At-Ta,dib*. Vol.10. No.1. DOI: 10.47498/tadib.
- Munawar, S., Heryanti, E., dan Miarsyah, M. 2019. Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup dengan Kesadaran Lingkungan pada Siswa Sekolah Adiwiyata. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*. Vol 9 (1): 22-29.
- Munawar, S., Heryanti, E., dan Miarsyah, M. 2019. Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup dengan Kesadaran Lingkungan pada Siswa Sekolah Adiwiyata. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*. Vol 9 (1): 22-29.
- Munawar, S., Heryanti, E., dan Miarsyah, M. 2019. Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup dengan Kesadaran Lingkungan pada Siswa Sekolah Adiwiyata. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*. Vol 9 (1): 22-29.
- Muhammad, Maryam. (2016). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*. Vol.4. No.2. DOI:10.22373/lj.v4i2.1881.
- Munawar, S., Heryanti, E., dan Miarsyah, M. 2019. Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup dengan Kesadaran Lingkungan pada Siswa Sekolah Adiwiyata. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*. Vol 9 (1): 22-29.
- Lufri. (2005). Metodologi Penelitian. Padang: FMIPA UNP.
- Patiung, Markus. (2019). Analisis Permasalahan, Isu Strategis, dan Kebijakan Pembangunan SDGs Kabupaten Mojokerto. Vol.1. No.1.
- Purwanto. (2009). Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2007). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supranto, J. (2000). Statistik (*Teori dan Aplikasi*) Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Sami, Siti Sacharisa Ade., Firdaus L.N., Sri Wulandari. (2015). Desain Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) Berbasis Pedagogi Hijau Untuk Mahasiswa Calon Guru Biologi FKIP UR. *JOM FKIP UNRI*. Vol. 2. No. 2.
- Undang-undang Nomor. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.